

PERANAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS DALAM PEMBINAAN KARAKTER MAHASISWA DI UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA

Maskab Mutu¹, Barlian², Muh. Yusuf²

¹Alumni Pendidikan IPS, PPs Universitas Halu Oleo

²Dosen PPs Universitas Halu Oleo

email: maskabmutu@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, dan menganalisis: (1) Peranan lembaga dakwah kampus dalam pembinaan karakter mahasiswa di USN Kolaka; (2) Program kerja yang memperoleh hasil maksimum yang dilakukan lembaga dakwah kampus di USN Kolaka; (3) Dukungan yang diberikan pihak universitas terhadap lembaga dakwah kampus dalam pembinaan karakter mahasiswa di USN Kolaka. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peranan LDK UKMK Al Qalam dalam pembinaan karakter mahasiswa di USN Kolaka sudah dilakukan dengan baik. (2) program kerja unggulan yang memperoleh hasil maksimum dalam pembinaan karakter mahasiswa adalah kegiatan pengkaderan yang meliputi latihan, kajian-kajian Islam (mentoring) yang dilakukan secara rutin setiap pekan, dan mabit (malam bina iman dan takwa) serta beberapa program pendukung yakni muhadharah, konsultasi Qur'an, futsal, pencak silat, dan tadabbur alam, yang dilakukan masing-masing departemen yang ada di LDK UKMK Al Qalam USN Kolaka. (3) Dukungan yang diberikan pihak USN terhadap LDK dalam pembinaan karakter mahasiswa sudah memuaskan di antaranya bantuan dana kegiatan sebesar lima belas juta rupiah pertahun, pengelolaan mushollah sebagai pusat kegiatan pembinaan dan dukungan lain yaitu terintegrasinya kegiatan pembinaan karakter mahasiswa ke dalam kegiatan, kokurikuler, ekstrakurikuler.

Kata kunci: Lembaga Dakwah Kampus, Karakter

Abstract: The purpose of this study is to describe, and analyze: (1) The role of campus da'wah institutions in fostering student character at USN Kolaka; (2) Work programs that obtain maximum results carried out by campus missionary institutions at USN Kolaka; (3) Support given by the university to campus missionary institutions in fostering student character at USN Kolaka. This type of research is qualitative descriptive. The results showed that: (1) the role of the Al Qalam UKMK LDK in fostering student character at USN Kolaka was well done. (2) leading work programs that obtain maximum results in fostering student character are cadre activities which include training, Islamic studies (mentoring) carried out routinely every week, and mabit (night developing faith and piety) as well as several supporting programs namely Muhuharah , consultation of the Qur'an, futsal, pencak silat, and tadabbur alam, which are carried out by each department in the Al Qalam UKMK LDK USN Kolaka. (3) The support provided by USN on LDK in fostering student character has been satisfying, including funding for activities of fifteen million rupiah per year, management of mushollah as a center for coaching activities and other support, namely the integration of student character building activities into activities, co-curricular, extracurricular.

Keywords: Campus Da'wah Institution, Character

Pendahuluan

Dampak yang sangat besar di era globalisasi dan transformasi terhadap Bangsa Indonesia berupa dampak positif dan negatif. Dampak positif misalnya kemajuan teknologi komunikasi dan transformasi, sedangkan dampak negatif yang sulit dihindari dan sangat berpengaruh terhadap sistem budaya masyarakat Indonesia. Dampak negatif globalisasi merambah dengan cepat ke semua lapisan masyarakat dan semua kalangan usia sehingga mengakibatkan lunturnya karakter dan budaya bangsa.

Begitu banyak masalah degradasi nilai-nilai moral yang terjadi di kalangan generasi muda baik siswa, mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya, seperti sering terjadinya tawuran antar pelajar, adanya pergaulan/seks bebas, dan adanya kesenjangan sosial-ekonomi-politik di masyarakat, kerusakan lingkungan yang terjadi di seluruh pelosok negeri, masih terjadinya ketidakadilan hukum, kekerasan dan kerusuhan, dan korupsi yang mewabah dan merambah pada semua sector kehidupan masyarakat, tindakan anarkis, konflik sosial. Masyarakat Indonesia yang dahulu terbiasa santun dalam berperilaku, musyawarah mufakat dalam menyelesaikan masalah, mempunyai kearifan lokal yang kaya dengan pluralitas, serta bersikap toleran dan gontongroyong kini mulai cenderung berubah menjadi hegemoni kelompok-kelompok yang saling menyalahkan dan berperilaku tidak jujur.

Krisis karakter dan watak bangsa saat ini yaitu semakin tidak adanya harmoni dalam keluarga, banyak keluarga mengalami disorientasi, bukan karena limpahan materi yang cukup atau sebaliknya kesulitan ekonomi tapi karena serbuan globalisasi dan gaya hidup yang tidak kompatibel dengan nilai, moral dan agama serta budaya nasional maupun budaya lokal. Maka peran para pendidik dan lembaga pendidikan semakin berat dengan tantangan itu.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No 20 Tahun 2003). Mahasiswa merupakan subyek didik di pendidikan tinggi, maka dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan pembimbingan kemahasiswaan yaitu pembimbingan seluruh kegiatan mahasiswa sebagai peserta didik selama dalam proses pendidikan.

Generasi muda Indonesia pada umumnya, terkhusus mahasiswa adalah sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sekaligus sebagai penerus pembangunan nasional, perlu meningkatkan perilaku yang baik bagi perkembangan dirinya, untuk menjadikan kader bangsa yang memiliki intelektual tangguh, wawasan kebangsaan yang luas dan utuh, yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia ataupun sebagai manusia yang bermoral luhur sesuai yang dicita-citakan bangsa Indonesia.

Pembangunan karakter (*character building*) di dunia kampus, terutama di perguruan tinggi (PT), dilatarbelakangi oleh maraknya penyimpangan yang terjadi di ranah publik. Disorientasi nilai maupun disharmonisasi pada tataran kehidupan masyarakat kerap ditemukan. Selain itu, ditataran elite, ragam tindakan nirketeladanan dipertontonkan seperti perilaku koruptif. Dari perspektif sosial, budaya malu perlahan-lahan mulai hilang. Belum lagi sikap tak menghargai orang lain hingga timbulnya kekerasan di tengah kehidupan masyarakat. Dalam konteks kemahasiswaan, semua pemangku kebijakan terkait dihadapkan pada persoalan untuk mengembalikan nilai-nilai luhur kepada setiap mahasiswa.

Banyak faktor yang menyebabkan kepribadian atau karakter mahasiswa memburuk. Hal ini dapat dilihat dari perilaku atau etika mahasiswa dalam belajar; mudah putus asah jika belum bisa, tidak jujur dalam belajar, jika belum tahu untuk mengatakan saya belum tahu, kurang dapat menghargai pendapat teman, kurang demokratis, tidak disiplin dalam belajar, tidak mandiri dalam belajar, dan juga kurang kreatif.

Permasalahan yang terjadi pada mahasiswa di Universitas Sembilanbelas November Kolaka begitu kompleks, kemerosotan moral, gaya hidup bebas, pola belajar yang kurang,

ketika waktu sholat mereka hanya nongkrong saja tanpa bergegas untuk menunaikan sholat, dan lain sebagainya. Ini menunjukkan bahwa karakter mahasiswa di Universitas Sembilanbelas November Kolaka masih jauh dari harapan.

Peranan Lembaga Dakwah Kampus melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian (UKMK) “*Al-Qalam*” USN Kolaka bekerjasama dengan pihak birokrat USN Kolaka untuk lebih intensif dan aktif didalam melakukan langkah-langkah kongkrit untuk menjadikan kampus USN Kolaka menjadi lebih baik.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Sembilanbelas November Kolaka, karena Lembaga Dakwah Kampus Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian (UKMK) “*Al Qalam*” berkedudukan di USN Kolaka. Waktu pelaksanaan penelitian yakni bulan Januari sampai dengan April 2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berlangsung secara naturalistik, dengan kondisi alamiah ini bagaimana peranan lembaga dakwah kampus dalam pembinaan karakter mahasiswa, serta dukungan dari USN dalam pembinaan karakter mahasiswa.

Informan dalam penelitian ini ditentukan secara *Snowball Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Informan tersebut meliputi: Wakil Rektor III, Pembina UKMK, Pengurus UKMK, dan Mahasiswa. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Triangulasi/gabungan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif model Miles dan Huberman (1992: 15-20) dengan 4 (empat) langkah yang ditempuh yakni pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Pendapat Moleong (2008: 324) mengemukakan ada empat (4) kriteria yang digunakan yakni derajat kepercayaan (*credibility*), Keteralihan (*transferability*), Kebergantungan (*dependenbility*), Kepastian (*confirmability*). Pencapaian derajat tersebut ditempuh melalui:

1. Mengadakan pengamatan dan wawancara secara tekun
2. Mengadakan pengecekan referensi yang dibutuhkan sesuai dengan hasil yang ditemukan dilapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
3. Triangulasi teknik, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Hasil Penelitian

Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa di USN Kolaka.

Lembaga dakwah kampus didirikan tak lain karena adanya kepentingan krusial yang harus segera dipenuhi dalam upaya menegakkan eksistensi dakwah Islam di dalam kampus. Fungsi LDK adalah menjadi wadah formal sebagai cara untuk mempermudah koordinasi gerakan dakwah dalam melakukan pembinaan bagi masyarakat kampus. Beberapa peran dan fungsi penting LDK sebagai sebuah lembaga dakwah:

1. Lembaga Dakwah Kampus sebagai Wadah Pembinaan Ummat

LDK sebagai wadah pembinaan ummat, maka ada tiga kunci untuk meraih kesuksesan dalam dakwah baik dalam skala individu maupun jama'ah diantara tiga kata kunci adalah:

- a. Rabbaniyah Dakwah,

Rabbaniyah dakwah maksudnya adalah dakwah yang bersumber dari wahyu Allah (Al Qur'an dan Sunnah) yang berorientasi mengajak pada Islam dan untuk merealisasikan islam. Rabbaniyah harus melekat pada dakwah, *manhaj* (pedoman), *masdar* (sumber), *ahdaf* (sasaran).

LDK di USN merupakan tempat untuk mengkaji nilai-nilai Islam yang tertuang dalam silabus. Diantara materi-materi yang ada dalam silabus yakni, pentingnya syahadatain, ma'rifatullah, ma'rifatul rasul, makna Islam, Al Iman, tawazun, ghazwul fikri, dan ukhuwah Islamiyah. Materi-materi tersebut adalah materi dasar dan prinsip yang harus diketahui oleh seorang muslim khususnya mahasiswa.

Sebagai seorang muslim khususnya mahasiswa, hal yang utama harus diketahui untuk membentengi diri dari kerusakan akhlak dan moral saat ini adalah dengan penanaman nilai-nilai spiritual/keimanan dalam kehidupan, mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan pendidikan. Dalam pembinaan LDK UKMK Al Qalam dengan usaha maksimal telah melakukan berbagai upaya untuk melakukan pembinaan mahasiswa melalui program perkaderan, sehingga apa yang menjadi tujuan dan sasaran dapat tercapai yaitu mahasiswa yang rabbaniyah, mahasiswa yang beraqidah benar.

b. Waqi'iyah

Dakwah waqi'iyah ialah dakwah yang harus dapat berjalan dalam realitas manusia, dakwah harus dapat menyelesaikan problematika yang dihadapi manusia khususnya mahasiswa. Pembinaan yang dilakukan LDK UKMK Al Qalam untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa itu dalam bentuk kegiatan mentoring dimana setiap pembina bertanggungjawab atas mad'unya atau binaannya.

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa dapat diselesaikan pada saat mentoring bersama dengan murabbi atau Pembina, baik diselesaikan secara musyawarah maupun khusus Pembina saja. Dalam menyelesaikan masalah, bagi mahasiswa putra ke pembina putra dan mahasiswa putir ke pembina keputrian, biasanya permasalahan itu diselesaikan pada saat kegiatan mentoring atau kegiatan mabit (malam bina iman dan takwah), semua unek-unek mahasiswa dapat dilampiaskan dalam kegiatan tersebut. Tentunya tetap memperhatikan nilai-nilai etika dalam menyelesaikan suatu persoalan.

c. Jama'iyah

Jama'iyah atau lembaga/organisasi adalah sesuatu yang harus dimiliki dalam setiap gerakan atau perkumpulan. Kekuatan jama'iyah itu penting harus ada legalitas formal sebagai dasar untuk menjalankan suatu lembaga atau organisasi.

Keberadaan LDK UKMK Al Qalam mempunyai peran penting dalam penguatan jama'ah atau lembaga di lingkungan kampus. Karena pada umumnya kampus merupakan tempat untuk mengekspresikan pendapat dan pemahaman secara bebas, sehingga LDK sebagai kelompok dakwah Islam di dalam kampus harus mempunyai landasan yang kuat agar pemahaman yang menyimpang dari ajaran Islam tidak masuk dalam pembinaan LDK. Jadi, harus jelas rujukan yang dipakai oleh LDK dalam melakukan pembinaan untuk penguatan secara jama'iyah.

LDK UKMK sebagai ruang alternatif bagi masyarakat kampus untuk belajar Islam sebagai mana yang diungkapkan oleh Pembina di atas bahwa LDK membuka peluang bagi mahasiswa untuk belajar Islam. Diselah-selah kesibukan perkuliahan, bagi mahasiswa yang ingin belajar Islam seperti tata cara sholat, mengaji, belajar ilmu tajwid dan lain-lain, boleh datang ke pengurus LDK untuk di daftar dan sekaligus dibuatkan kelompok belajar sesuai dengan bidang apa yang ingin dipelajarinya. Pembinaan yang dilakukan LDK bukan saja di khususkan oleh mahasiswa binaan LDK, tapi seluruh masyarakat kampus. Apakah itu staf, dosen, semua boleh ikut. LDK sebatas memfasilitasi adapun Pembina atau pengajarnya kita kerjasama dengan beberapa dosen agama Islam untuk mengajarkan materi-materi yang diinginkan oleh mahasiswa, tentunya tetap mengacuh pada silabus yang telah ditetapkan.

Peranan lembaga dakwah kampus dalam pembinaan karakter mahasiswa di USN Kolaka, telah melaksanakan fungsinya sebagai wadah pembinaan umat yang meliputi rabbaniyah, waqi'iyah, dan jama'iyah, sebagai ruang alternatif belajar Islam dan sebagai

mitra universitas secara akademis yang materi-materinya terangkum dalam sebuah silabus yang pembahasannya yakni aqidah dan fiqh/ibadah.

Program Kerja yang memperoleh hasil maksimum yang dilakukan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa di USN Kolaka

Tabel 1. Program Kerja LDK UKMK Al Qalam Periode Tahun 2018-2019

No.	Program Kerja	Kegiatan	Tujuan	Waktu
1	Departemen Kaderisasi	1. Training 1 2. Mentoring 3. Mabit 4. Ta'lim rutin 5. Training 2	Untuk menumbuhkan nilai-nilai religius, disiplin, jujur, mandiri.	1. 1x setahun 2. 1x /pekan 3. 1x/3 bulan 4. tiap bulan 5. 1x setahun
2	Departemen Ilmi	1. Muhadharah 2. Konsultasi Qur'an 3. Bedah Buku	Untuk menumbuhkan nilai-nilai religius, mandiri, gemar membaca.	1. 1x /pekan 2. setiap hari 3. 1x/6 bulan
3	Departemen Pemuda, Seni dan Olahraga	1. Futsal 2. Pencak silat 3. MTQ-M	Untuk menumbuhkan nilai-nilai, kejujuran, disiplin, kreatif, bersahabat, menghargai prestasi	1. 1x /pekan 2. 1x /pekan 3. 1xsetahun
4.	Departemen Syiar.	1. Tadabbur Alam 2. Anjang sana 3. Peduli Ummat	Untuk menumbuhkan nilai-nilai demokratis, peduli sosial, cinta tanah air.	1. 1x/3 bulan 2. 1x/3 bulan 3. 1x setahun

(Sumber: LDK UKMK AL Qalam)

Program-program kerja yang mendapat hasil maksimum dalam pembinaan karakter yang cepat membentuk perilaku mahasiswa adalah bidang pengkaderan, Walaupun ada juga program-program unggulan yang dilakukan LDK UKMK Al-Qalam dapat dijabarkan dalam setiap departemen-departemen yang secara psikologis karakter individu dimaknai sebagai hasil perpaduan empat bagian yaitu:

1. Departemen Kaderisasi (Olah Hati),

Diantara kegiatan bidang kaderisasi yakni training/pelatihan, mentoring, mabit, dan ta'lim bulanan. Program kerja unggulan yang menunjang keberhasilan LDK UKMK Al Qalam dalam pembinaan karakter mahasiswa yakni program departemen kaderisasi yaitu kajian Islam dasar atau biasa disebut mentoring yang bentuk kegiatannya diselenggarakan secara rutin setiap pekan dan berkelanjutan yang terdiri dari 5 – 10 orang atau lebih dalam satu kelompok, juga departemen-departemen yang lain mempunyai program unggulan sebagai

penunjang yang dapat memberikan hasil maksimum dalam pembinaan karakter mahasiswa di USN Kolaka. Karakter-karakter tersebut bersumber dari olah hati, olah pikir, olah raga dan olah rasa/karsa walaupun sebenarnya ada keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Dukungan yang diberikan pihak Universitas terhadap Lembaga Dakwah Kampus Dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa di USN Kolaka

Universitas Sembilanbelas November Kolaka dalam memberikan dukungan terhadap LDK UKMK Al Qalam dalam pembinaan karakter mahasiswa yakni:

1. Memberikan bantuan dana kegiatan
2. Menyediakan sarana dan prasarana berupa mushollah sebagai pusat kegiatan LDK dalam pembinaan karakter mahasiswa.
3. Memasukkan mata kuliah Pendidikan Agama 2 semester dan Pendidikan Karakter sebagai MKWU (Mata Kuliah Wajib Universitas) yang wajib di program oleh setiap mahasiswa semester 2.

Pembinaan karakter dalam kegiatan kurikuler yang ada di USN Kolaka sudah terintegrasi dalam mata kuliah pendidikan agama islam dan pendidikan karakter. Dalam mengontrol aktifitas ibadah mahasiswa dosen PAI memberikan buku penghubung sebagai alat kontrol dan pengawasan di luar jam kuliah. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan untuk menghayati dan pengamalan materi-materi perkuliahan dalam intrakurikuler.

Adapun bentuk kegiatan kokurikuler yang ada di USN Kolaka, yakni:

Pembiasaan Sholat Berjamaah Dzuhur dan Ashar

Pelaksanaan sholat dzuhur dan ashar merupakan rancangan kegiatan kampus yang dilakukan oleh seluruh dosen dan staf, serta mahasiswa USN Kolaka, dengan harapan dalam kegiatan ini dapat membentuk karakter religius sebagai nilai Ketuhanan YME untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama islam. Kegiatan ini membiasakan mahasiswa untuk mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam membentuk akhlak mulia.

Pembahasan

Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa di USN Kolaka

Amanat Undang-Undang No 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan pada hakekatnya adalah mengembangkan potensi diri mahasiswa sebagai peserta didik menjadi kemampuan dengan dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan, keperibadian, akhlak mulia, dan kemandirian. Pendidikan tidak hanya melalui pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi. tetapi, juga melalui pendidikan informal dan non formal yang memiliki peran yang sama penting untuk membentuk keperibadian mahasiswa sebagai warga negara. Dengan demikian, pendidikan mempunyai peran yang strategis dalam membangun karakter mahasiswa.

LDK UKMK Al Qalam USN Kolaka merupakan salah satu lembaga kemahasiswaan yang berfungsi sebagai sarana membentuk karakter mahasiswa yang kokoh guna menghadapi berbagai macam tantangan yang akan datang. Dengan pembinaan karakter yang dilakukan LDK UKMK Al Qalam USN Kolaka diharapkan mampu membentuk karakter intelektual yang memiliki keperibadian yang unggul sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengembangan bidang kemahasiswaan. Pembinaan karakter mahasiswa yang dilakukan oleh LDK UKMK Al Qalam USN Kolaka harus mendapat perhatian oleh seluruh komponen civitas akademika yang ada di USN Kolaka, seperti unsur pimpinan, dosen dan staf. Sehingga akan tercipta suasana kampus yang dinamis, terbentuk sikap mental dan disiplin mahasiswa, terbina sikap ilmiah yang mengarah pada profesionalisme, berwawasan kemasyarakatan dan kebangsaan, aman, tenang dan nyaman penuh dengan kedamaian dan keharmonisan. Semua ini bisa terwujud apabila

seluruh civitas akademika USN Kolaka memiliki karakter yang baik sehingga dapat menjadi panutan atau teladan bagi seluruh mahasiswa.

Peranan LDK UKMK Al Qalam USN Kolaka sebagai wadah gerakan dakwah Islam, alternatif untuk belajar Islam, juga sebagai mitra universitas dan sebagai ruang penyalur minat dan bakat mahasiswa, juga sebagai mediator dan fasilitator dalam pembinaan karakter mahasiswa di USN Kolaka.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan LDK UKMK Al Qalam USN Kolaka dalam pembinaan karakter mahasiswa adalah disamping sebagai mediator dan fasilitator juga sebagai wadah gerakan dakwah Islam, alternatif untuk belajar Islam, sebagai mitra universitas dan ruang penyalur minat dan bakat mahasiswa dalam pembinaan karakter mahasiswa di USN Kolaka.

Program Kerja Yang Memperoleh Hasil Maksimum Yang Dilakukan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa di USN Kolaka

Berdasarkan hasil penelitian yang dideskripsikan melalui observasi dan wawancara bahwa program-program unggulan yang memperoleh hasil maksimum dalam pembinaan karakter mahasiswa yang dilakukan LDK UKMK Al Qalam USN Kolaka adalah bidang kaderisasi berupa training-training, mentoring, malam bina iman dan takwa (mabit) yang dilaksanakan terus menerus dan berkesinambungan. Namun demikian ada juga program-program unggulan dari masing-masing departemen yang ada di LDK UKMK Al Qalam USN Kolaka, namun hal itu hanya sebagai penunjang dari program inti.

Setelah dilakukan berbagai kegiatan dalam pembinaan karakter, secara perlahan-lahan perilaku dan karakter mahasiswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Ini dapat terlihat dari aktivitas mahasiswa yang masuk dalam pembinaan LDK UKMK Al Qalam USN Kolaka seperti melaksanakan sholat berjamaah di mushollah kampus sebagai cerminan keberimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, semangat gotong royong, mandiri, integritas dalam kataan dan tindakan, dan nasionalis.

Dukungan Yang Diberikan Pihak Universitas terhadap Lembaga Dakwah Kampus Dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa di USN Kolaka

Pihak USN Kolaka sangat memberi dukungan dan apresiasi kepada LDK UKMK Al Qalam dalam pembinaan karakter mahasiswa. Diantara dukungan yang diberikan yakni:

1. Memberikan bantuan dana kegiatan sebesar Rp. 15 Juta pertahun
2. Menyediakan sarana dan prasarana berupa mushollah sebagai pusat kegiatan LDK dalam pembinaan karakter mahasiswa.
3. Memasukkan mata kuliah Pendidikan Agama 2 semester dan Pendidikan Karakter sebagai MKWU (Mata Kuliah Wajib Universitas) yang wajib di program oleh setiap mahasiswa semester 2.

Penerapan pembinaan karakter pada lembaga kemahasiswaan dilakukan secara terintegrasi pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di USN Kolaka. Nilai-nilai sasaran yang terintegrasikan meliputi: religius (taat beribadah), jujur, tanggung jawab, disiplin, kreatif, dan inovatif, memiliki etos kerja, mandiri, saling menghargai, sederhana, gotong royong, dan nasionalisme. Pencapaian target nilai-nilai yang terintegrasikan yakni:

1. Kegiatan kokurikuler, kegiatan ini terintegrasi pada mata kuliah PAI, pembiasaan dalam sholat berjamaah antara dzuhur dan ashar, serta pembiasaan mendengarkan ceramah dan pembacaan hadits-hadits, pengontrolan kegiatan ibadah keseharian mahasiswa.
2. Kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini diarahkan pada 3 (tiga) kegiatan yakni: penalaran dan keilmuan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, berpikir kritis. Keingatannya yakni: Seminar-seminar, bedah buku, diskusi publik serta kuliah umum yang menghadirkan narasumber-narasumber dari luar USN Kolaka. Kemudian minat, bakat, dan kemampuan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan organisasi, menumbuhkan aspirasi terhadap

olahraga dan seni. Kegiatannya yakni: Porseni antar fakultas, Latihan kepemimpinan di tingkat fakultas, pelatihan kewirausahaan. Selanjutnya, Kepedulian Sosial, program ini bertujuan untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, menanamkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, kecintaan kepada tanah air, kesadaran kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berkarakter. Kegiatannya yakni: Peduli kaum du'afa, Peduli lingkungan, aksi solidaritas, namun 3 bidang tersebut dalam kegiatan ekstrakurikuler dikembalikan ke UKM-UKM masing-masing. Sehingga untuk terpenuhinya 3 bidang tersebut, LDK UKMK memasukkan dalam program kegiatan rutin yakni mentoring.

Dari pembahasan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pembinaan karakter mahasiswa diketahui ada kesamaan jawaban dari informan atas pertanyaan-pertanyaan mengenai peranan lembaga dakwah kampus dalam pembinaan karakter mahasiswa di USN Kolaka antara Pembina, pengurus LDK dan mahasiswa binaan LDK. Mereka berpendapat bahwa pembinaan karakter yang lakukan LDK USN memberi dampak positif dan perubahan dalam perilaku mahasiswa baik secara spiritual maupun secara akademik, yang setiap mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap pembentukan nilai-nilai karakter. Mahasiswa dengan karakter memiliki peranan yang strategis dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Memang, karakter mahasiswa tidak dapat dibentuk secara otomatis. Seorang mahasiswa yang mengenyam dan menyelesaikan pendidikan di sebuah perguruan tinggi tidak serta merta memiliki karakter atau akhlak mulia tertentu melalui proses pembelajaran baik pada saat kuliah maupun dalam kegiatan organisasi kampus.

Pembinaan yang dilakukan dalam wadah LDK USN sangat berperan penting dalam pembentukan perilaku baik mahasiswa, khususnya yang masuk dalam binaan LDK Al Qalam USN.

Dukungan dari pihak USN sudah cukup maksimal dalam mendukung setiap kegiatan yang dilakukan LDK, akan tetapi dukungan itu jangan saja dari sisi dana serta sarana/prasarana saja, akan tetapi semua civitas akademika baik dari pimpinan tertinggi, dosen dan staf harus menjadi panutan/contoh teladan yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis observasi awal hingga akhir dari penelitian ini maka dapat disimpulkan secara umum keberhasilan dari peran LDK UKMK Al Qalam dalam pembinaan karakter mahasiswa, bahwa LDK UKMK telah berperan aktif dalam pembinaan karakter mahasiswa di USN Kolaka:

1. Peranan LDK UKMK Al-Qalam sebagai wadah pembinaan ummat dalam pembinaan karakter mahasiswa di USN Kolaka sudah baik, hal ini dilihat dari upaya para Pembina dan pengurus LDK UKMK Al-Qalam di lingkup USN Kolaka begitu antusias dalam memberikan dorongan, motivasi tentang pentingnya membangun karakter yang kemudian dengan karakter yang baik itu melahirkan sebuah perilaku dan keperibadian yang luhur. Juga yang tidak kalah pentingnya adalah LDK UKMK Al-Qalam yang ada di USN Kolaka sebagai wadah gerakan dakwah Islam, alternatif untuk belajar Islam, juga sebagai mitra universitas dan sebagai ruang penyalur minat dan bakat mahasiswa, juga sebagai mediator dan fasilitator dalam pembinaan karakter mahasiswa di USN Kolaka harus lebih ditingkatkan lagi khususnya menjaga kekompakan dalam mengemban tugas-tugas dakwah kampus.
2. Program kerja unggulan yang menunjang keberhasilan LDK UKMK Al Qalam dalam pembinaan karakter mahasiswa yakni program departemen kaderisasi berupa training/pelatihan, kajian islam dasar atau biasa disebut mentoring yang bentuk kegiatannya diselenggarakan secara rutin setiap pekan dan berkelanjutan yang terdiri dari 5 – 10 orang atau lebih dalam satu kelompok, mabit (malam bina iman dan takwah) juga departemen-departemen yang lain mempunyai program unggulan sebagai penunjang yang dapat memberikan hasil maksimum dalam pembinaan karakter mahasiswa di USN

Kolaka. Karakter-karakter tersebut bersumber dari olah hati, olah pikir, olah raga dan olah rasa/karsa walaupun sebenarnya ada keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Nilai-nilai karakter yang dihasilkan yakni religius, jujur, disiplin, mandiri, kreatif, percaya diri, bersahabat, peduli sosial, cinta tanah air, menghargai prestasi, dan demokratis.

3. Dukungan dari pihak USN sudah maksimal dalam upaya pembinaan karakter yang dilakukan oleh LDK UKMK Al Qalam yaitu berupa bantuan dana, serta kegiatan-kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Tetapi dukungan itu jangan saja dari sisi dana serta sarana/prasarana saja, akan tetapi semua civitas akademika baik dari pimpinan tertinggi, dosen dan staf harus menjadi panutan/ccontoh teladan yang baik.

Daftar Pustaka

- Lexy, J Moleong. (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, B. Mathew dan A. Michael Huberman, (1992). *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Oleh Tjejep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).